

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mengembangkan peradaban sejak adanya manusia. Istilah pendidikan mempunyai pengertian bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap siswa oleh orang dewasa agar ia dapat menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau beberapa orang (kelompok) untuk mempengaruhi seseorang atau beberapa orang (kelompok) agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental dan spritualnya. Didalam sistem Pendidikan Nasional dijelaskan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan siswa untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaan.¹

Secara terperinci, dalam UU Nomor 20 tahun 2003 disebutkan :

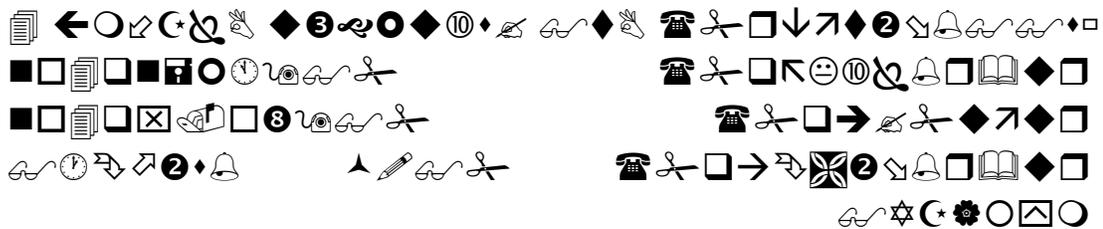
Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

¹ H. Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, 2008, h, 13.

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, perlu adanya suatu proses pendidikan dan pembelajaran. Proses pendidikan dan pembelajaran sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang kelak akan menjadi dewasa dan menjadi anggota masyarakat. Salah satu pembelajaran penting di Sekolah Dasar adalah membaca atau melafalkan surat-surat pendek pilihan. Urgensinya bagi siswa adalah sebagai bekal baginya kelak untuk menggunakannya dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu. Dalam shalat membaca surat-surat pendek (Alqur`an) ada yang merupakan wajib dan sunnah yang disebut sunnah *qauliyah*.

Allah Subhanahu Wa Ta`ala berfirman dalam Alqur`an surat al-Muzzamil ayat 20 :



Potongan ayat ini menjelaskan bahwa kita diperintahkan untuk membaca apa yang mudah dari Alqur`an dan melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan memberikan pinjaman kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maksudnya rela berkorban demi agama Allah.

Alqur`an adalah Kitab Suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Shallallahu `Alaih Wa Sallam, sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi juga Alqur`an itu adalah Kitab Suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari`at yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Alqur`an, akan bertambah cinta kepada Alqur`an, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya, serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya sampai merata mendapatkan rahmat Alqur`an yang di rasakan dan di kecap oleh penghuni alam semesta.

Setiap muslim yakin, bahwa membaca Alqur`an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibaca Alqur`an itu adalah Kitab Suci Ilahi. Alqur`an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Mu`min, baik dikala senang maupun dikala susah, di kala gembira atau pun dikala sedih. Malahan membaca Alqur`an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.²

Atas dasar pemikiran diatas, sebagai seorang guru Agama Islam, peneliti rasa bertanggung jawab terhadap kegiatan melafalkan bacaan Alqur`an, khususnya di tempat tugas penulis SD Negeri Tatah Layap 2 Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, walaupun masih terbatas pada surat-surat pendek sebagai permulaan. Hal ini berkaitan juga dengan adanya kurikulum KTSP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat pada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan pada Indikator.

Dalam hal ini penulis sebagai guru merasa berkewajiban untuk memberikan arahan dan dorongan kepada siswa untuk peningkatan kemampuan melafalkan bacaan surat-surat pendek dari Alqur`an dengan baik dan benar

Sesuai dengan pengamatan sementara ditempat penulisan bertugas, yaitu di SD Negeri Tatah Layap 2 Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan Kertak Hanyar

². *Keutamaan membaca Alqur`an* AlQur`an dan Terjemah Depertemen Agama Republik Indonesia, Jakarta 1985 h 121

Kabupaten Banjar, khususnya kelas V masih ada ditemukan siswa yang belum menguasai untuk melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan baik dan benar. Kemungkinan selama ini metode atau strategi yang dipergunakan tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan dan menggunakan Strategi Reading Aloud dalam pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek.

Kegiatan untuk mempelajari melafalkan bacaan surat-surat pendek tidaklah mudah dilaksanakan bagi seorang guru, ia terlebih dahulu dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang hukum-hukum cara melafalkan bacaan Alqur`an dan metode atau strategi yang dipakai untuk ditanamkan kepada siswa agar menimbulkan semangat yang tinggi untuk belajar Alqur`an. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAFALKAN BACAAN SURAT-SURAT PENDEK MELALUI STRATEGI READING ALOUD PADA KELAS V SD NEGERI TATAH LAYAP 2 UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN KECAMATAN KERTAK HANYAR KABUPATEN BANJAR

Untuk memperjelas tentang judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan yaitu :

1. Peningkatan adalah sesuatu yang sudah ada, tetapi perlu ditambah lagi karena di rasa masih kurang apa yang diharapkan.
2. Kemampuan adalah ketrampilan fisik pada indra lidah dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek

3. Surat-surat pendek adalah surat Alqur`an yang ada dalam Juz `Amma dan mempunyai jumlah ayat yang sedikit, yang dimaksud surat pendek dalam penelitian ini adalah surat Al Ma`un dan Al Fiil.

4. Strategi Reading Aloud adalah satu metode atau strategi yang dipakai dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan suara yang keras atau nyaring.

Di dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dirumuskan tentang Standar Isi (SI) Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang akan dicapai, contoh :

Standar Kompetensi	: Membaca dan Mengartikan Alqur`an surat pendek
Kompetensi Dasar	: Membaca QS Al Ma`un dan Al Fiil
Indikator	: Melafalkan bacaan surat Al Ma`un dengan benar : Melafalkan bacaan surat Al Fiil dengan benar
Tujuannya	: Siswa mampu melafalkan surat Al Ma`un dan Al Fiil dengan baik dan benar.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian adalah inisiatif untuk mencari jalan keluar memecahkan masalah dalam peningkatan kemampuan melafalkan bacaan surat-surat pendek melalui Strategi Reading Aloud pada siswa kelas V SD Negeri Tatah Layap 2 Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Karena yang dihadapi peneliti saat ini adalah peserta didik yang kurang mampu melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan benar . di kelas V Sekolah Dasar Negeri Tatah Layap 2 Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan pembelajaran dengan Strategi Reading Aloud.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Bagaimana menerapkan pembelajaran dengan metode atau Strategi Reading Aloud (membaca nyaring) agar ada peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan benar?

b. Apakah penggunaan pembelajaran dengan metode atau strategi Reading Aloud (membaca nyaring) ada peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan benar?

2. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka tindakan kelas yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi Reading Aloud diharapkan siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran sehingga ada peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan benar.

b. Dengan menggunakan strategi Reading Aloud, di harapkan ada peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan surat- surat pendek

dengan benar.

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan atau pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan Metode atau Strategi Reading Aloud (membaca nyaring) di kelas V SD Negeri Tatah Layap 2 Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Model pembelajaran yang digunakan tersebut agar ada peningkatan kemampuan dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek.

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran dengan strategi Reading Aloud ada peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan benar.

D. Manfaat Penelitian

Proses Kegiatan Belajar Mengajar melalui strategi Reading Aloud (membaca nyaring) diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
- b. Meningkatkan kecakapan akademik
- c. Melalui strategi Reading Aloud (membaca nyaring) akan mendapatkan umpan balik pada proses pembelajaran.

- d. Meningkatkan konsep PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
- e. Peningkatan hubungan dengan siswa dan transfer belajar guru ke siswa maupun siswa ke siswa.

2. Siswa

- a. Dapat menimbulkan sikap positif siswa terhadap pengembangan pembelajaran aspek Alqur`an.
- b. Peningkatan partisipasi siswa dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar.
- c. Mampu melafalkan surat-surat pendek dengan benar.

3. Sekolah

Peneliti dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.